

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen diantaranya: tujuan, pendidik, peserta didik, materi, metode dan media pembelajaran serta lingkungan, dimana setiap komponen tersebut mempunyai fungsi masing-masing dan saling mempengaruhi. Pendidikan menjadi suatu sistem strategi atau cara yang dipakai untuk melakukan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan agar para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam diri yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat, sehingga pendidikan bagi peserta didik menjadi usaha sadar dan terencana dalam mendewasakan serta usaha untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu sehingga dapat hidup secara optimal, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat yang selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan dari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).

Pendidikan dipandang sebagai suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Begitu pentingnya pendidikan, maka Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 122 disebutkan bahwa:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Ayat di atas menjelaskan bahwa, orang mukmin dilarang untuk seluruhnya berangkat ke Medan Perang, tetapi setiap golongan harus tinggal untuk memperdalam pengetahuan Agama dan mengajarkannya kembali, sehingga jelas betapa pentingnya pendidikan bagi keberlangsungan hidup manusia, karena dengan terdidiknya seorang peserta didik maka dia akan mampu menjalani hidup dengan baik agar dapat mengetahui apa yang baik dan apa yang buruk, yang benar dan yang salah, serta yang membawa manfaat dan yang membawa madharat, oleh karena itu dengan adanya pendidikan ini diharapkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi. Pendidikan juga diharapkan dapat membentuk peserta didik menjadi disiplin, pantang menyerah, menghargai orang lain, memiliki rasa tanggung jawab, bertaqwa, kreatif dan juga mandiri.

Hal ini juga sejalan dengan dasar, fungsi dan tujuan dari Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 dikemukakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional tersebut, maka diperlukan kurikulum yang mengatur materi pendidikan yang akan disampaikan oleh masing-masing sekolah. Kurikulum dalam sistem Pendidikan merupakan salah

---

<sup>1</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2003), 4. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.

satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, sebab kurikulum merupakan pedoman bagi guru dalam membuat program pembelajaran, tanpa adanya kurikulum tentu proses belajar mengajar akan menjadi tanpa arah, sebab tidak dapat diketahui kompetensi yang harus disampaikan kepada peserta didik, baik pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kurikulum menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 19 menyebutkan bahwa: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”.<sup>2</sup> Kurikulum merupakan pedoman bagi terlaksananya program pendidikan Nasional. Kurikulum juga menjadi dasar penentu mata pelajaran yang diajarkan pada lembaga-lembaga pendidikan, oleh karena itu sangat penting untuk lembaga pendidikan khususnya para pendidik memperhatikan kurikulum yang berlaku saat membuat program pembelajaran.

Kurikulum di Indonesia seringkali mengalami perubahan, perubahan ini bertujuan untuk memperbaiki masa depan pendidikan Nasional kearah yang lebih baik, sehingga pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan perlu untuk menetapkan serta mengembangkan kurikulum pendidikan yang telah ada. Meskipun kurikulum banyak mengalami perubahan tetapi kurikulum Nasional dirancang berdasarkan landasan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, saat

---

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, 3. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/regulasi/download/6>.

ini kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum 2013 revisi.

Melihat sejarah di masa lalu pasca kemerdekaan, keadaan kurikulum di Indonesia telah melewati beberapa kali amandemen atau perubahan dengan melihat keadaan zaman dan perkembangan pendidikan yang ada. Kurikulum pendidikan Nasional yang pernah dijalani yakni kurikulum 1947, kurikulum 1952, kurikulum 1964, kurikulum 1968, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, 2004 Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), 2006 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013 (K-13) dan Kurikulum 2013 (Revisi 2016). Menurut Sally J. Zepeda dan R. Stewart Mayers mengatakan bahwa “*The curriculum development is a participatory process, involving teachers, administrators, parents, and the community*”.<sup>3</sup> Pengembangan dalam perubahan kurikulum tersebut melibatkan banyak pemangku kepentingan seperti melibatkan pendidik, administrator, orang tua, dan masyarakat, sehingga dalam perubahan kurikulum tersebut merupakan konsekuensi logis dari terjadinya perubahan sistem politik, sosial budaya, ekonomi, dan iptek dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

Saat ini, pada kurikulum 2013 Revisi sangat ditekankan aspek “pembentukan karakter dan kompetensi peserta didik, untuk mempersiapkan lulusan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarakter”.<sup>4</sup> Hal ini sesuai dengan

---

<sup>3</sup>Sally J. Zepeda and R. Stewart Mayers. *Supervision Across the Content Areas*, (Taylor & Francis Group: New York London, 2014), 49.

<sup>4</sup>E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi (Dalam Era Revolusi Industri 4.0)*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), 6.

implementasinya kurikulum 2013 revisi yang menuntut kepada semua guru di Indonesia dalam mengembangkan pembelajaran mengintegrasikan empat hal yang penting, yaitu Penguatan Pendidikan Karakter, Literasi, Keterampilan Abad 21 (4C), Dan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Implementasi Kurikulum dalam bentuk pembelajaran di sekolah berdasarkan Permendiknas Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses mencakup: perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Salah satu bentuk implementasi kurikulum adalah melalui program pembelajaran. Program pembelajaran merupakan suatu perencanaan proses pembelajaran yang tertulis dari kesatuan kegiatan yang berkesinambungan dalam proses pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi program pembelajaran bagi seorang pendidik adalah salah satu hal yang memegang peranan penting bagi keberhasilan pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat dipengaruhi oleh perencanaan program pembelajaran yang baik, supaya implementasi kurikulum dalam pembelajaran di sekolah dapat tercapai oleh semua pendidik.

Program pembelajaran dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga program yaitu program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai tujuan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ditetapkan.<sup>5</sup> Program semester adalah suatu program yang dibuat oleh guru berisikan garis besar

---

<sup>5</sup>Suko, *Menjadi Calon Guru*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 44.

tentang hal-hal yang akan dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester.<sup>6</sup> Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah suatu rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi/pokok bahasan atau tema tertentu yang mengacu pada silabus.

Program tahunan perlu dipersiapkan oleh pendidik sebelum tahun ajaran baru dimulai, karena program tahunan dijadikan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, program modul, program mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaiannya.<sup>7</sup> Program semester adalah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dicapai dalam satu semester. Program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan, oleh karena itu program semester merupakan penjabaran dari program tahunan.<sup>8</sup>

Kemudian, rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan rancangan yang direncanakan dan dibuat oleh pendidik sebagai panduan, gambaran, pegangan dalam proses pembelajaran berlangsung dikelas supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien, karena keberhasilan untuk mencapai tujuan pembelajaran sangat ditentukan oleh pendidik dalam menyusun dan

---

<sup>6</sup>Ayu Andriani, *Praktis Membuat Buku Kerja Guru: Menyusun Buku Kerja 1, 2, 3 dan 4 Dengan Mudah dan Sistematis*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 126.

<sup>7</sup>Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Kelas Tinggi* (Magetan: CV.AE Media Grafika, 2016), 97.

<sup>8</sup>Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), 236.

mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut. Sejalan dengan penjelasan tersebut menurut Lester B. Stands mengatakan bahwa:

*A Lesson plan is actually a plan of action. It, therefore, includes the operational philosophy of the teacher, his knowledge of philosophy, his information about and understanding of his pupils, his comprehension of the objective of education, his knowledge of the material to be taught, and his ability to utilize efficient methods.*<sup>9</sup>

Seorang pendidik diharapkan dapat menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran pada setiap kali pertemuan proses belajar mengajar, karena pendidiklah yang lebih mengetahui dan memahami keadaan peserta didiknya bagaimana mengemas materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, menetapkan alokasi waktu, model dan metode yang tepat dengan memperhatikan dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, serta lingkungan belajar siswa.

Rencana pelaksanaan pembelajaran disederhanakan menjadi 3 komponen dan dikemas menjadi 1 halaman. Sebagaimana yang tertuang dalam Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai bentuk dari kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Tiga komponen inti tersebut yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah (kegiatan) pembelajaran dan penilaian pembelajaran (*Assesment*). Kebijakan peraturan Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1 halaman merupakan upaya untuk memudahkan guru dalam meringankan beban administrasi, sehingga rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru hanya dibuat satu halaman.

---

<sup>9</sup>J C Aggarwal, *Essentials of Educational Technology Innovations in Teaching-Learning Third Edition*, (New Delhi: House PVT LTD, 2014), 254.

Mengingat program pembelajaran merupakan elemen penting bagi kesuksesan kurikulum dalam pendidikan di sekolah maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang ini. Penulis berencana melakukan analisis program pembelajaran pada salah satu mata pelajaran yang terdapat di beberapa sekolah. Mata pelajaran tersebut yaitu mata pelajaran wajib Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP). SMP yang dijadikan sasaran yaitu beberapa SMP yang terdapat di Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu SMP Negeri 3 Amuntai Selatan, SMP Negeri 4 Amuntai Selatan, SMP Negeri 2 Amuntai Utara, SMP Negeri 3 Amuntai Utara, SMP Negeri 2 Sungai Pandan dan SMP Negeri 3 Sungai Pandan.

Terdapat beberapa alasan mengapa penulis memilih mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini, pertama, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran yang relevan dengan konsentrasi pendidikan yang sedang penulis jalani saat ini yaitu Pendidikan Agama Islam. Kedua, mata pelajaran ini merupakan pendidikan Agama untuk memandu peserta didik supaya tercapai tujuan perubahan tingkah laku yang positif selepas melaksanakan pembelajaran ini sesuai dengan semangat kurikulum pendidikan yang mengedepankan pendidikan karakter. Ketiga, mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran Agama yang wajib ada di sekolah umum.

Berdasarkan data empiris dilapangan, peninjauan awal pada dokumen program pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti penulis ada menemukan bahwa dalam pembuatan program pembelajaran seperti program tahunan dan program semester dan rencana pelaksanaan



pembelajaran disajikan dengan sistem masih ada yang *copy paste* dari tahun terdahulu ataupun punya teman rekan kerja yang sama mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tanpa merevisinya kembali padahal situasi dan kondisi setiap sekolah itu berbeda-beda, mungkin ada beberapa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang masih kurang memperhatikan aturan yang berlaku.

Permasalahan lain juga muncul ketika guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan tugas masuk mengajar hanya mengikuti dengan berjalannya hari-hari aktif disekolah, program pembelajaran tersebut tidak dibuat pada awal tahun pembelajaran, sehingga tidak menutup kemungkinan ada materi pelajaran yang tidak tersampaikan kepada siswa pada semester tersebut, sebab pokok bahasan tidak diprogramkan secara matang yang sesuai kalender pendidikan yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan setempat. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih ada yang membuat tidak sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi dan rencana pelaksanaan pembelajaran masih ada yang menggunakan format lama. Melalui permasalahan tersebut, peneliti merasa tertarik untuk meneliti serta mengidentifikasi hal-hal yang tidak sesuai dengan aturan Kurikulum 2013 Revisi pada program pembelajaran khususnya komponen program tahunan, komponen program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Adapun fokus penelitian dalam tulisan ini yaitu menganalisis kesesuaian antara program pembelajaran yang telah dilaksanakan pada sekolah SMP di

Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan program pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah melalui kurikulum terbaru yaitu Kurikulum 2013 Revisi. Secara spesifik yakni, kesesuaian isi program tahunan dan program semester yang dibuat oleh pendidik dengan Kurikulum 2013 Revisi. Rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat pendidik dilihat kesesuaiannya dengan format rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019.

Berdasarkan uraian dan pertimbangan yang telah dijelaskan, maka penulis memutuskan untuk mengangkat judul tesis “**Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara**”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang peneliti kemukakan di atas, maka dalam penelitian ini ditetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Kesesuaian komponen Program Tahunan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi.
2. Kesesuaian komponen Program Semester I dan II guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi.
3. Kesesuaian komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesesuaian komponen Program Tahunan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi.
2. Untuk mengetahui kesesuaian komponen Program Semester I dan II guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi.
3. Untuk mengetahui kesesuaian komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Dari hasil penelitian, diharapkan nantinya dapat berguna sebagai berikut:

1. Aspek teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan yang berkaitan tentang program pembelajaran seperti program tahunan, program semester yang sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi dan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan surat Edaran Kemendikbud Nomor 14 Tahun 2019.

2. Aspek praktis:

- a. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah sebagai dasar untuk melakukan pembinaan terhadap guru dalam meningkatkan profesional guru baik berupa pelatihan tentang

kurikulum, penguatan materi dan pembuatan program pembelajaran, supaya dapat memahami hal-hal yang baru, karena guru merupakan ujung tombak pada pelaksanaan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi diri untuk memperbaiki kompetensi guru dalam program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan bakat yang mereka miliki untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

## **E. Definisi Operasional**

Adapun beberapa istilah yang peneliti kemukakan berkaitan dengan judul yang dijelaskan secara operasional, untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penulisan ini yaitu:

1. Analisis

“Analisis merupakan kemampuan dalam mengamati sesuatu secara detail untuk dapat memecahkan serta menguraikan materi dan informasi sehingga dapat diuraikan menjadi komponen yang lebih kecil supaya mudah untuk dipahami”<sup>10</sup>.

---

<sup>10</sup>Fadel Ratzen Lupi dan Nurdin, “Analisis Strategi Pemasaran dan Penjualan E-Commerce pada Tokopedia.com” *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer/JESIK*, Vol.2 No.1 Januari-Juni (2015): 21.

Pengertian analisis tersebut, maka analisis adalah suatu aktivitas serta proses seperti menguraikan, membedakan serta memilih materi dan informasi secara detail untuk digolongkan dan dikelompokkan lagi menjadi komponen yang lebih kecil menurut kriteria yang diinginkan sehingga data yang diperoleh dapat dipelajari serta diterjemahkan dengan secara singkat dan penuh makna. Analisis ini juga bisa berupa sikap ataupun perhatian pada suatu benda, fakta, dan fenomena kemudian dirangkum data mentah menjadi sebuah informasi yang dapat diinterpretasikan.

Adapun yang dimaksud penulis tentang analisis ini yaitu menganalisis tentang: isi komponen program tahunan yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi. Isi komponen program semester I dan II yang dibuat oleh guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti harus sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi. Komponen pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019.

Jadi, yang dimaksud dengan judul "*Analisis Kesesuaian Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di beberapa SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara*", adalah suatu penelitian tentang menganalisis kesesuaian antara komponen Program Tahunan, komponen Program Semester (I dan II) yang dibuat oleh guru pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di beberapa SMP Negeri Hulu Sungai Utara dengan Kurikulum 2013 Revisi, dan kesesuaian komponen antara rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru

pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di beberapa SMP Negeri Hulu Sungai Utara dengan surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019.

## 2. Program Pembelajaran

Program pembelajaran merupakan sebagai alat pandu dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya disusun dan dibuat oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran, sebab ini berkaitan langsung dengan tercapainya tujuan pembelajaran yang sistematis, efektif dan efisien. Adapun yang dimaksud program pembelajaran ini yaitu program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran Islam dari sumber utamanya kitab suci dan Al-Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.<sup>11</sup>

Adapun yang dimaksud penulis tentang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah guru yang memberikan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman dalam proses pembelajaran dikelas, yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

---

<sup>11</sup> Ramayulis, *Metodelogi Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2012), 21.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berkaitan dengan penelitian thesis ini, tentang penelitian program pelaksanaan pembelajaran sudah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan objek yang berbeda-beda, sebagai berikut:

1. Penelitian Tesis yang ditulis oleh Nurainun dengan judulnya “*Analisis Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Kurikulum 2013 Di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang*”, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada tahun 2019.

Pada penelitian ini, penulis terdahulu mengkaji tentang kesesuaian komponen-komponen program tahunan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang. Selain itu, penulis terdahulu juga mengkaji tentang kesesuaian komponen-komponen program semester kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang dan kesesuaian komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan Permendikbud No.22 Tahun 2016 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Adapun hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perolehan hasil Analisis Kesesuaian Komponen-komponen Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dikategorikan “Sesuai” karena Hasil tersebut diperoleh berdasarkan skor hasil telaah Program Tahunan, Program Semester, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yang mana dalam penelitian peneliti mengambil judul tentang *Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Dalam penelitian milik Nurainun ini berfokus pada kurikulum 2013 dan RPP mengacu kepada Permendikbud No.22 Tahun 2016 dan dilakukan hanya satu sekolah saja, sedangkan penelitian punya penulis berfokus pada kurikulum 2013 revisi dan juga RPP mengacu kepada Surat Edaran No. 14 Tahun 2019, dan dilakukan pada 6 sekolah yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Maka sangat terlihat jelas perbedaan dalam penelitian ini.

2. Penelitian Tesis yang ditulis oleh Titawati dengan judul “*Manajemen Pengembangan Pembelajaran PAI Pada SMPN 1 Kapuas Kabupaten Kapuas*”. Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Tahun 1442H/2020.

Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pengembangan program pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kapuas. Adapun hasil penelitian ini adalah 1) Perencanaan Pengembangan Program Pembelajaran PAI di SMPN 1 Kapuas, ditekankan untuk kompetensi pemahaman, penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. 2) Program yang dikembangkan diantaranya program tentang baca tulis Al-qur'an, tadarus Al-Qur'an, habsy, ceramah keagamaan, sholat dhuha berjamaah, sholat zuhur berjamaah, sedekah jum'at. 3) Evaluasi program pembelajaran PAI di SMPN 1 Kapuas dilakukan dengan bentuk evaluasi harian,



mingguan, bulanan dan semesteran dengan metode refleksi, perbandingan dan diskusi.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yang mana dalam penelitian ini mengambil judul tentang *Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Dalam penelitian milik Titawati ini lebih berfokus pada menganalisa perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian pengembangan program pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kapuas, sedangkan punya peneliti berfokus pada analisis program pembelajaran yang berfokus pada Kurikulum 2013 Revisi dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019, dan dilakukan pada 6 sekolah yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehingga terlihat jelas perbedaan dalam penelitian ini.

3. Penelitian Tesis yang ditulis oleh Sudarto dengan judul "*Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 OKU*". Program Magister Fakultas Tarbitah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Jenjang Magister UIN Raden Fatah Palembang, tahun 2018.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui menfokuskan pada manajemen pengembangan program pembelajaran yang berupa pengembangan pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan kurikulum pembelajaran PAI. Adapun hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: **Pertama**, pengembangan perencanaan pembelajaran PAI

dimulai dengan pengembangan silabus, pembuatan rincian minggu efektif, pembuatan program tahunan, dan program semester, persiapan perangkat mengajar dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta mempersiapkan instrumen dan alat penilaian. **Kedua**, melaksanakan pengembangan program pembelajaran PAI meliputi; 1) pengembangan materi pembelajaran yang di dalamnya dilakukan melalui pembelajaran Mulok BTQ, pemberian materi PAI berbasis ICT dan pengembangan materi pembelajaran melalui kegiatan Ekstrakurikuler ROHIS 2) pengembangan model (metode), media, dan sumber belajar. Didalamnya berisikan pemilihan metode pembelajaran yang bervariasi, disesuaikan dengan materi pembelajaran, menggunakan media computer dan infokus, serta memanfaatkan sumber belajar lain ruang kelas seperti aula, mushallah sekolah dan lab komputer. **Ketiga**, Penilaian (evaluasi) pengembangan program pembelajaran PAI secara umum dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu penilaian program, proses dan penilaian hasil pembelajaran. Pengawasan secara keseluruhan dilakukan oleh kepala sekolah, sedangkan untuk penilaian hasil belajar dilakukan oleh guru PAI.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yang mana dalam penelitian peneliti mengambil judul tentang *Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Penelitian punya Sudarto berfokus pada pengembangan program pembelajaran yang berupa pengembangan pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran sebagai bagian dari pengembangan kurikulum pembelajaran PAI,

sedangkan punya peneliti berfokus pada analisis program pembelajaran yang berfokus pada kurikulum 2013 revisi dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019, dan dilakukan pada 6 sekolah yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehingga terlihat jelas perbedaan dalam penelitian ini.

4. Penelitian Tesis yang ditulis oleh Diana Susilawati SJ, dengan judul “*Strategi Manajemen Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nizhamul Islam Pegalangan Kidul Maron Probolinggo*”. Pascasarjana Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto, 2020.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pengembangan program pembelajaran pendidikan Agama Islam. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Hasil penelitian yakni perencanaan pengembangan program pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat dilihat dalam bentuk perangkat atau program pembelajaran yang meliputi pengembangan silabus, rencana tahunan, program semester dan persiapan mengajar dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan kajian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan dengan berpijak pada standar isi, standar kompetensi lulusan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan pengembangan program pembelajaran yakni melaksanakan kegiatan pengembangan program pembelajaran, mengikuti prosedur yang berlaku di sekolah, yaitu dengan

mengorganisasikan dan mengarahkan pengembangan program pembelajaran dengan mengacu pada pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yang mana dalam penelitian peneliti mengambil judul tentang *Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Penelitian punya Diana Susilawati SJ berfokus mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pengembangan program pembelajaran pendidikan Agama Islam, yang mana Kurikulum yang digunakan oleh sekolah ini untuk kelas XI menggunakan KTSP, sedangkan kelas VII dan kelas VIII menggunakan Kurikulum 2013, punya peneliti berfokus pada analisis program pembelajaran yang berfokus pada Kurikulum 2013 Revisi dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019, dan dilakukan pada 6 sekolah yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka terlihat jelas perbedaan dalam penelitian ini.

5. Penelitian Tesis yang ditulis oleh Muhammad Irham, dengan judul "*Evaluasi Program Pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan*". Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2016.

Pada penelitian ini, penulis terdahulu mengkaji tentang evaluasi program pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016-2017 dengan menggunakan model CIPP. Hasil dari penelitian dari Muhammad Irham sebagai berikut: 1) Proses penerimaan siswa baru di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016- 2017 dilakukan melalui tiga tahap, pertama; sosialisasi kepada

masyarakat, kedua; proses administrasi, ketiga; proses seleksi dengan tes kemampuan v akademik termasuk kemampuan membaca Al-ur“an. 2) Penyusunan program pembelajaran dilaksanakan dengan musyawarah melalui dewan guru. Adapun kurikulum yang digunakan mengacu kepada KTSP. 3) Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas berjalan lancar, dimana guru dalam mengelola kelas dapat mewujudkan suasana pembelajaran semenarik mungkin, sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat. 4) Evaluasi pembelajaran yang berlangsung di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016-2017 dilaksanakan melalui beberapa macam, yaitu; pertama melalui ulangan harian, dimana guru mata pelajaran memberikan tugas harian kepada siswa berbentuk pekerjaan rumah (PR), kedua ulangan MID semester, dimana setiap pertengahan semester dilakukan ujian untuk mengukur ketercapaian pembelajaran selama setengah semester berlangsung, ketiga ujian akhir semester dilakukan pada akhir semester untuk mengukur secara keseluruhan kemampuan siswa setiap mata pelajaran untuk satu semester berlangsung dan siswa lulus jika memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan, yakni 80.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yang mana dalam penelitian peneliti mengambil judul tentang *Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Penelitian punya Muhammad Irham berfokus untuk mengungkapkan evaluasi program pembelajaran PAI di SMA Al-Hidayah Medan tahun pelajaran 2016-2017 dengan menggunakan model CIPP, yang mana kurikulumnya masih menggunakan

KTSP, kelas VII dan kelas VIII menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan punya penulis berfokus pada analisis program pembelajaran yang berfokus pada Kurikulum 2013 Revisi dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019, dan dilakukan pada 6 sekolah yang tersebar di Kabupaten Hulu Sungai Utara, sehingga terlihat jelas perbedaan dalam penelitian ini.

6. Penelitian Jurnal yang ditulis oleh Mahlianurrahman dan Wayan Lasmawan, dengan judul “*Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*”. (Attadib Journal Of Elementary Education, Vol. 4 (1), Juni 2020).

Pada penelitian ini, peneliti terdahulu mengkaji tentang pengaruh literasi sains siswa sekolah dasar dan efektivitas Perangkat Pembelajaran berbasis kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Borg & Gall. Prosedur penelitian ini meliputi 9 langkah, yaitu 1) penelitian pendahuluan dan pengumpulan informasi; 2) perencanaan; 3) pengembangan draft produk; 4) uji coba awal; 5) merevisi hasil uji coba terbatas; 6) uji coba lapangan; 7) penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan; 8) uji coba lapangan operasional; dan 9) penyempurnaan produk akhir. Subjek uji coba produk yaitu siswa kelas V SD Mustika Denpasar. Teknik pengambilan data menggunakan tes. Soal pretest-posttest digunakan untuk mengukur kemampuan literasi sains siswa. Kelayakan perangkat dianalisis dengan konversi skor menggunakan skala 5. Efektivitas perangkat pembelajaran dianalisis dengan gain score, dan uji-t. Hasil penelitian ini berupa produk perangkat pembelajaran yang efektif diterapkan pada pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap literasi sains siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yang mana dalam penelitian peneliti mengambil judul tentang *Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Dalam penelitian milik Mahlianurrahman dan Wayan Lasmawan ini berfokus pada penelitian literasi sains dan efektivitas perangkat pembelajaran berbasis kurikulum 2013, yang mana pada penelitian ini perangkat yang digunakan yaitu hanya RPP saja, sedangkan punya penulis yang akan diteliti yaitu perangkat program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan surat edaran No.14 Tahun 2019, kemudian juga kurikulum yang digunakan Kurikulum 2013 Revisi, sehingga sangat terlihat jelas perbedaan dalam penelitian ini.

7. Penelitian Jurnal yang ditulis oleh Diana Susilawati Sj, Muhammad Anas Ma'arif dan Afif Zamroni, dengan judul "*Strategi Pengembangan Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah*". (Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education, Vol. 2 (1), January 2021).

Pada penelitian ini, peneliti terdahulu mengkaji tentang mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pengembangan program pembelajaran pendidikan Agama Islam. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu 1) perencanaan pengembangan program pembelajaran pendidikan agama islam dilihat dalam bentuk perangkat atau program pembelajaran yang meliputi pengembangan silabus, rencana tahunan, program semester dan persiapan mengajar dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun berdasarkan kajian standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan dengan

berpijak pada standar isi, standar kompetensi lulusan mata pelajaran pendidikan agama islam. 2) Pelaksanaan pengembangan program pembelajaran yakni melaksanakan kegiatan pengembangan program pembelajaran, mengikuti prosedur yang berlaku di sekolah, yaitu dengan mengorganisasikan dan mengarahkan pengembangan program pembelajaran dengan mengacu pada pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Penelitian ini juga menemukan bahwa pengendalian pelaksanaan program pembelajaran dilakukan dengan cara mengadakan evaluasi hasil belajar siswa dan monitoring kelas dalam pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yang mana dalam penelitian peneliti mengambil judul tentang *Analisis Terhadap Program Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri Kabupaten Hulu Sungai Utara*. Dalam penelitian milik Diana Susilawati Sj, Muhammad Anas Ma'arif dan Afif Zamroni ini berfokus pada mendeskripsikan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pengembangan program pembelajaran pendidikan Agama Islam, yang kurikulumnya masih menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan punya penulis yang akan diteliti yaitu perangkat program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan surat edaran No.14 Tahun 2019, kemudian juga kurikulum yang digunakan Kurikulum 2013 Revisi, sehingga sangat terlihat jelas perbedaan dalam penelitian ini.



## **G. Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan tesis ini secara keseluruhan terbagi menjadi 5 bab. Adapun dalam penelitian ini sistematika yang digunakan sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas serta disajikan dalam bentuk beberapa bab dan sub bab yang terdiri dari sebagai berikut:

1. Bab I: Pendahuluan.

Berisi tentang: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, sistematika penulisan.

2. Bab II: Landasan Teori. Berisi teori tentang

Konsep Analisis Kesesuaian. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kurikulum 2013 Revisi: pengertian Kurikulum 2013 Revisi, komponen penting dalam Kurikulum 2013 Revisi, implementasi Kurikulum 2013 Revisi, kompetensi inti dan kompetensi dasar pada jenjang SMP/Mts.

Program pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: program tahunan: pengertian program tahunan, format program tahunan, fungsi program tahunan. Program semester: pengertian program semester, format program semester, fungsi program semester. Rencana pelaksanaan pembelajaran: pengertian rencana pelaksanaan pembelajaran, tujuan dan fungsi rencana pelaksanaan pembelajaran, prinsip-prinsip rencana pelaksanaan pembelajaran, landasan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, komponen rencana pelaksanaan pembelajaran dan Pendidikan Agama Islam.

### 3. Bab III: Metode Penelitian.

Membahas tentang metode yang akan digunakan oleh penelitian ini yaitu: jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian dan analisis data.

### 4. Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Berisi latar belakang objek penelitian: gambaran umum lokasi penelitian dan keadaan sekolah. Hasil penelitian: komponen program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada SMP Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Pembahasan: program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

### 5. Bab V: Penutup

Terdiri dari: simpulan serta saran-saran.